PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ahmad Rofiq Amri
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi
opicamr@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit tenure, audit rotation, and company size on audit quality in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022–2025. The research employed a causal quantitative approach. Samples were selected using purposive sampling and consisted of 104 companies observed over four years, resulting in 416 observations. Data were analyzed using binary logistic regression with IBM SPSS Statistics 26. Audit quality was proxied by public accounting firm reputation, categorized as Big Four and Non-Big Four. The results indicate that audit tenure has a positive but insignificant effect on audit quality (B = 0.094; Sig. = 0.448). Audit rotation has a negative and significant effect (B = −1.347; Sig. = 0.012), while company size has a positive and significant effect (B = 1.041; Sig. = 0.000). Simultaneously, audit tenure, audit rotation, and company size significantly affect audit quality, as indicated by the Omnibus test (Chi-square = 194.688; Sig. = 0.000). These findings suggest that audit quality is not determined solely by the duration of engagement, while rotation may involve an adaptation process and larger companies tend to have stronger incentives to use reputable audit firms.

***Keywords**: Audit Tenure, Audit Rotation, Company Size, Audit Quality, Logistic Regression*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling sebanyak 104 perusahaan selama empat tahun pengamatan sehingga diperoleh 416 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Kualitas audit diproksikan melalui reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu Big Four dan Non-Big Four. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit (B = 0,094; Sig. = 0,448). Rotasi audit berpengaruh negatif dan signifikan (B = −1,347; Sig. = 0,012), sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan (B = 1,041; Sig. = 0,000). Secara simultan, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai Chi-square sebesar 194,688 dan signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak

semata-mata ditentukan oleh lamanya perikatan, sedangkan rotasi dapat menimbulkan proses adaptasi dan perusahaan berukuran besar cenderung memiliki dorongan lebih kuat untuk menggunakan KAP bereputasi.

Kata Kunci: Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Regresi Logistik

A. Pendahuluan

Laporan keuangan tahunan merupakan sarana penting untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada investor, kreditor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hubungan keagenan, pemilik perusahaan sebagai principal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajemen sebagai agent. Pemisahan kepemilikan dan pengelolaan tersebut dapat menimbulkan konflik kepentingan dan asimetri informasi. Manajemen memiliki akses informasi internal yang lebih besar sehingga diperlukan mekanisme pengawasan untuk meningkatkan kredibilitas informasi yang disajikan.

Audit eksternal berperan sebagai mekanisme monitoring untuk mengurangi risiko salah saji material dan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Kualitas audit berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menemukan salah saji material serta kemauan untuk mengungkapkan temuan tersebut secara objektif. Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, skeptisisme profesional, sistem manajemen mutu, karakteristik auditor, dan karakteristik perusahaan klien.

Pada sektor industri barang konsumsi, kompleksitas transaksi, volume kegiatan operasional, dan tuntutan akuntabilitas publik menjadikan kualitas laporan keuangan sebagai isu penting. Data dalam skripsi menunjukkan bahwa persentase emiten yang terlambat atau terkena sanksi administrasi meningkat dari 10,7% pada 2022 menjadi 17,3% pada 2024. Fenomena tersebut menjadi konteks penting untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas audit.

Audit tenure atau masa perikatan audit dapat memberikan manfaat berupa pemahaman auditor yang semakin baik terhadap bisnis klien.

Namun, perikatan yang panjang juga berpotensi menimbulkan familiarity threat yang dapat mengurangi skeptisisme profesional. Di sisi lain, rotasi audit dirancang untuk menjaga independensi melalui pergantian auditor atau KAP, tetapi pergantian tersebut dapat menimbulkan biaya awal dan learning curve karena auditor baru harus memahami karakteristik klien.

Ukuran perusahaan juga diperkirakan berhubungan dengan kualitas audit. Perusahaan besar umumnya memiliki transaksi lebih kompleks, visibilitas publik lebih tinggi, dan tuntutan pengawasan yang lebih besar. Kondisi tersebut dapat mendorong perusahaan untuk menggunakan KAP yang memiliki reputasi dan sumber daya memadai. Akan tetapi, hasil penelitian terdahulu mengenai audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan masih menunjukkan perbedaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2025. Secara teoretis, penelitian diharapkan memperkaya kajian auditing dan teori keagenan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi perusahaan, auditor, KAP, dan investor dalam memahami faktor yang berkaitan dengan kualitas audit.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi penelitian adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan auditor independen yang diperoleh melalui laman BEI serta situs resmi perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria bahwa perusahaan telah terdaftar sebelum 1 Januari 2022, tetap tercatat selama periode pengamatan, serta memiliki laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi audit yang dibutuhkan.

Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 104 perusahaan dengan empat tahun pengamatan sehingga jumlah observasi adalah 416.

Variabel dependen adalah kualitas audit yang diukur menggunakan variabel dummy berdasarkan reputasi KAP. Nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four dan nilai 0 kepada perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big Four. Audit tenure diukur berdasarkan lamanya hubungan perikatan audit dan direpresentasikan dalam satuan tahun. Rotasi audit diukur menggunakan variabel dummy, yaitu 1 apabila terdapat pergantian KAP dan 0 apabila tidak terdapat pergantian. Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji kelayakan model menggunakan Hosmer and Lemeshow, koefisien determinasi, matriks klasifikasi, regresi logistik biner, dan uji simultan menggunakan Omnibus Tests of Model Coefficients. Model regresi logistik dirumuskan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta1\ X1 + \beta2\ X2 + \beta3\ X3 + \varepsilon$

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Penelitian menggunakan 416 observasi dari 104 perusahaan selama empat tahun. Statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan pada

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenure	416	1	4	2,19	1,114
Rotasi	416	0	1	0,14	0,352
Size	416	17,98	33,02	28,33	1,93

Sumber : output spss 26

Rata-rata audit tenure sebesar 2,19 menunjukkan bahwa masa perikatan pada sampel bervariasi antara satu hingga empat tahun. Nilai rata-rata rotasi audit sebesar 0,14 menunjukkan bahwa proporsi observasi yang mengalami pergantian KAP relatif lebih kecil dibandingkan observasi tanpa pergantian. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 28,33 dengan rentang 17,98 sampai 33,02, yang menunjukkan adanya variasi skala perusahaan dalam sampel.

2. Pengujian Model

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597[a]	0,356	0,351	0,390
a. Predictors: (Constant), Size, Tenure, Rotasi				

Sumber : output spss 26

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10,00. Dengan demikian, tidak terdapat

indikasi multikolinearitas yang mengganggu model.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,892	8	0,208

Sumber : Output SPSS 26

Uji Hosmer and Lemeshow menghasilkan nilai Chi-square 10,892 dengan signifikansi 0,208. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, model dinyatakan layak digunakan.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	354,701[a]	0,374	0,510
a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Sumber : Output SPSS 26

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa sekitar 51,0% variasi kualitas audit dalam model dapat dijelaskan oleh audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan. Sementara itu, 49,0% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Matriks klasifikasi menunjukkan tingkat ketepatan prediksi keseluruhan sebesar 79,8%.

3. Hasil Regresi Logistik

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Variables in the Equation									
								95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step1[a]	Tenure	0,094	0,124	0,577	1	0,448	1,099	0,862	1,401
	Rotasi	-1,347	0,534	6,354	1	0,012	0,260	0,091	0,741
	Size	1,041	0,114	82,955	1	0,000	2,831	2,263	3,542
	Constant	-30,469	3,312	84,619	1	0,000	0,000		
a. Variable(s) entered on step 1: Tenure, Rotasi, Size.									

Sumber : Output SPSS 26

Persamaan regresi logistik yang diperoleh adalah:

$$\ln\left(\frac{P}{1-P}\right) = -30{,}469 + 0{,}094\ \text{Tenure} - 1{,}347\ \text{Rotasi} + 1{,}041\ \text{Size}$$

Audit tenure memiliki koefisien positif sebesar 0,094 dengan signifikansi 0,448. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Arah positif menunjukkan kecenderungan hubungan positif, tetapi bukti statistik belum cukup untuk menyatakan adanya pengaruh. Dengan demikian, lamanya perikatan audit tidak dapat dipandang sebagai penentu tunggal kualitas audit.

Rotasi audit memiliki koefisien −1,347 dengan signifikansi 0,012. Hasil ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit yang diproksikan melalui reputasi KAP. Nilai Exp(B) sebesar 0,260 menunjukkan bahwa observasi yang mengalami rotasi memiliki kecenderungan lebih rendah untuk menggunakan KAP Big Four dibandingkan observasi tanpa rotasi, dengan asumsi variabel lain konstan. Salah satu penjelasan yang relevan

adalah adanya proses adaptasi dan learning curve ketika auditor atau KAP baru memahami sistem, risiko, serta karakteristik bisnis klien.

Ukuran perusahaan memiliki koefisien positif sebesar 1,041 dengan signifikansi 0,000. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Nilai Exp(B) sebesar 2,831 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan ukuran perusahaan meningkatkan odds penggunaan KAP Big Four sekitar 2,831 kali, dengan asumsi variabel lain konstan. Perusahaan besar cenderung menghadapi pengawasan publik dan tuntutan akuntabilitas yang lebih tinggi sehingga memiliki dorongan untuk menggunakan KAP dengan sumber daya dan reputasi yang memadai.

4. Pengaruh Simultan

Tabel 6. Uji Koefisien model simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	194,688	3	0
	Block	194,688	3	0
	Model	194,688	3	0

Sumber : Output SPSS 26

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients menghasilkan Chi-square sebesar 194,688 dengan derajat kebebasan 3 dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit perlu dipahami sebagai fenomena yang dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik perikatan audit, mekanisme pergantian auditor, dan karakteristik perusahaan klien

D. Kesimpulan

Pertama, audit tenure berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien tidak secara otomatis menjamin peningkatan atau penurunan kualitas audit. Independensi, kompetensi, dan kepatuhan terhadap standar profesional tetap menjadi aspek penting.

Kedua, rotasi audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini mengindikasikan bahwa pergantian KAP dalam konteks sampel penelitian dapat berkaitan dengan tantangan adaptasi auditor baru terhadap kompleksitas bisnis, sistem akuntansi, dan pengendalian internal perusahaan.

Ketiga, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tuntutan akuntabilitas, visibilitas publik, dan kebutuhan pengawasan yang lebih tinggi sehingga lebih berpeluang menggunakan KAP Big Four sebagai proksi kualitas audit.

Keempat, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Model menjelaskan 51,0% variasi kualitas audit berdasarkan Nagelkerke R Square.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sektor dan periode pengamatan, menambahkan variabel seperti audit fee, spesialisasi industri auditor, kompetensi auditor, komite audit, dan audit delay, serta menggunakan proksi kualitas audit yang lebih beragam agar hasil penelitian tidak hanya bergantung pada reputasi KAP.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agoes, S. (2022). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Buku 1, edisi ke-5 revisi). Salemba Empat.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2021). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). Pearson Education.

Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Tandiontong, M. (2021). *Kualitas audit dan pengukurannya* (Edisi cetak ulang). Alfabeta.

Artikel Jurnal Ilmiah

Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, dan rotasi audit terhadap kualitas audit: *Literature review audit internal*. *Jurnal Economina, 2*(6), 1332–1341.

Aritonang, M. M. B., Ananda, R. F., & Pane, A. A. (2024). Pengaruh audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2022. *JUEMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1*(2), 173–183.

Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, rotasi audit dan sistem pengendalian mutu

terhadap kualitas audit. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2*, 942–961.

Budiantoro, H., Royudin, M., Simon, Z. Z., & Lapae, K. (2022). Pengaruh audit tenure, rotasi audit, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. *E-Qien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11*(1), 811–820.

Elvania, R., & Kurniawan, R. (2023). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi auditor dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. *Transformatif, 12*(2), 86–95.

Farid, M. N., & Baradja, L. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, audit rotasi, ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 2*(2), 1063–1078. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750

Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Pengaruh fee audit, rotasi audit, audit tenure, ukuran perusahaan dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. *Jurnal Kharisma, 4*(2), 440–448.

Madalena, K. M., Lilianti, E., & Jusmani. (2023). Pengaruh rotasi auditor, audit tenure, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit: Studi pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI. *Jurnal Media Akuntansi, 6*(1), 101–114.

Vidhiyanty, P. M., Asmapane, S., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan rotasi KAP terhadap kualitas audit. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19*(1), 196–201.

Yasmin, E. P. (2023). Pengaruh rotasi KAP, tenure audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur. *Journal of Cultural Accounting and Auditing, 2*(1), 13–22.